

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PREEKLAMPSIA DENGAN BERAT BADAN, PANJANG BADAN DAN LINGKAR KEPALA BAYI BARU LAHIR DI RS BUAH HATI CIPUTAT TAHUN 2018

Nabillah Virginia Defanty

Abstrak

Preeklampsia merupakan penyebab 15-20% kematian wanita hamil di seluruh dunia serta penyebab utama mortalitas dan morbiditas pada janin. Frekuensi kejadian preeklampsia sekitar 3-10% di Indonesia. Preeklampsia dapat menyebabkan kegagalan pertumbuhan janin yang disebabkan oleh menurunnya perfusi uteroplasenta yang akan berdampak pada hasil antropometri bayi baru lahir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara preeklampsia dengan berat badan, panjang badan dan lingkar kepala bayi baru lahir di RS Buah Hati Ciputat tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain potong lintang pada 130 ibu dengan preeklampsia di RS Buah Hati Ciputat, diambil berdasarkan teknik *random sampling*. Pengambilan data penelitian menggunakan lembar rekam medis berupa data pengukuran antropometri bayi baru lahir. Data penelitian dianalisis dengan uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan antara preeklampsia dengan berat badan lahir ($p=0,045$) dan tidak terdapat hubungan antara preeklampsia dengan panjang badan bayi baru lahir ($p=0,544$) dan lingkar kepala bayi baru lahir ($p=0,389$). Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan bermakna antara preeklampsia dengan berat badan lahir sedangkan preeklampsia tidak memiliki hubungan dengan panjang badan dan lingkar kepala bayi baru lahir.

Kata Kunci: Berat Badan Lahir, Lingkar Kepala Lahir, Panjang Badan Lahir, Preeklampsia.

ANALYSIS OF RELATIONSHIP BETWEEN PREECLAMPSIA WITH BIRTH WEIGHT, BIRTH LENGTH AND HEAD CIRCUMFERENCE OF INFANTS AT BUAH HATI CIPUTAT HOSPITAL IN 2018

Nabillah Virginia Defanty

Abstract

Preeclampsia is the cause of 15-20% of deaths of pregnant women throughout the world and the major cause of infant mortality and morbidity worldwide. The frequency of preeclampsia is around 3-10% in Indonesia. Preeclampsia was associated with fetal growth restriction caused by decreased uteroplacental perfusion which will have an impact on the anthropometric results of infants. The purpose of this study was to determine the relationship between preeclampsia with birth weight, birth length, and head circumference of infants at Buah Hati Ciputat Hospital in 2018. The method was observational analytic with a cross-sectional design on 130 mothers with preeclampsia at Buah Hati Ciputat Hospital, taken by random sampling technique. Research data were collected using medical record sheets in the form of anthropometric measurement data of infants. Research data analyzed with the Chi-Square test showed there was a relationship between preeclampsia with birth weight ($p = 0.045$) and there was no relationship between preeclampsia with birth length ($p = 0.544$) and head circumference of infants ($p = 0.389$). The conclusion, there was a significant relationship between preeclampsia with birth weight while preeclampsia did not have a relationship with birth length and head circumference of infants.

Keywords: Birth Length, Birth Weight, Head Circumference, Preeclampsia.